

PERSEPSI SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SD NEGERI 04 TAEH TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Risman

SD Negeri 04 Taeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Email: rismanpayobada1@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe students' perceptions of mathematics at SD Negeri 04 Taeh in the 2019/2020 academic year. This type of research is descriptive research. Respondents in this study were students of SD Negeri 04 Taeh in the 2019/2020 academic year, totaling 30 people. The conclusions that can be drawn in the study are 1) students have a positive perception of mathematics subjects at SD Negeri 04 Taeh in the academic year 2019/2020 amounting to 33.33%; 2) students have negative perceptions of mathematics subjects at SD Negeri 04 Taeh for the 2019/2020 academic year of 66.67%; 3) the average student perception of the teacher in teaching mathematics was 65.33 with a negative perception category, 4) the average student perception of mathematics material was 57.14 with a negative category; 5) the average student's perception of the benefits of learning mathematics is 78.86 with a positive category.

Keywords: Student Perception, Mathematics.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika di SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian adalah 1) siswa yang memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran matematika SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 33,33%; 2) siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap mata pelajaran matematika SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 66,67%; 3) rata-rata persepsi siswa terhadap guru dalam mengajar mata pelajaran matematika adalah sebesar 65,33 dengan kategori persepsi negatif, 4) rata-rata persepsi siswa terhadap materi matematika adalah sebesar 57,14 dengan kategori negatif; 5) rata-rata persepsi siswa terhadap manfaat belajar matematika sebesar 78.86 dengan kategori positif.

Kata kunci : Persepsi Siswa, Matematika.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan yang penting dan kompleks. Dalam pembelajaran terdapat beberapa aspek yang harus dikembangkan guru pada siswa yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus mampu mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran sehingga semua aspek dapat dikembangkan dengan baik.

Matematika mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika merupakan dasar bagi ilmu pengetahuan lainnya. Matematika juga digunakan dalam semua aspek kehidupan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar dalam pendidikan selain sains dan bahasa. Bidang studi matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Serta berfungsi sebagai alat, pola pikir dan ilmu atau pengetahuan untuk memecahkan masalah dalam mata pelajaran lain atau dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan sesuatu yang abstrak. Keabstrakan Matematika dalam pembelajaran sekolah membuat mata pelajaran matematika terkadang sulit dipahami oleh siswa. Siswa beranggapan bahwa matematika hanya sekedar berhitung, menggunakan rumus. Siswa juga ada beranggapan bahwa matematika kurang berperan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat siswa merasa kurang berminat dan termotivasi dalam belajar matematika.

Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan awal bagi siswa untuk dikenalkan kepada matematika. Seharusnya pembelajaran matematika di SD harus menjadi landasan atau pondasi yang kuat bagi siswa untuk memahami matematika di tingkat Sekolah selanjutnya. Guru harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa bahwa matematika sangat perlu untuk dikuasai.

Matematika menjadi mata pelajaran yang kurang disenangi bagi sebagian siswa. Banyak siswa yang berpendapat bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Belajar matematika tidak menarik dan membosankan. Siswa yang sering memperoleh nilai tugas maupun ulangan yang tidak tuntas untuk mata pelajaran matematika menjadi kurang semangat belajar matematika. Hal ini tentu akan terus mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa itu sendiri. Rendahnya hasil belajar matematika siswa ini sering terlihat pada saat ulangan harian maupun Ujian Tengah Semester ataupun Ujian Semester, nilai mata pelajaran matematika siswa seringkali berada dibawah nilai mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran Matematika tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta mampu bekerja sama. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya harus dengan upaya dan usaha yang ekstra keras. Persepsi awal yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran Matematika membentuk berbagai sikap. Ada siswa yang sangat antusias terhadap mata pelajaran Matematika,

namun tidak sedikit pulas siswa yang bersikap takut terhadap mata pelajaran Matematika. Persepsi tersebut disebabkan oleh pengalaman belajar yang telah mereka terima.

Slameto (2010) menyatakan prinsip dasar tentang persepsi yang harus diketahui seorang guru yaitu persepsi adalah relatif bukannya absolut, persepsi itu selektif, persepsi itu mempunyai tatanan, persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan), dan yang terakhir persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain walaupun situasinya sama. William dan Sawyer (2006: 6) menjelaskan bahwa keberhasilan dan kegagalan siswa dipengaruhi oleh atribut positif dan negatif mereka sendiri (sukses adalah karena kemampuannya yang tinggi sedangkan kegagalan karena kurangnya usaha). Menurut Walgito (2008: 70) persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian stimulus yang diterima seseorang sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Persepsi merupakan proses perlakuan terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk pada dirinya melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera yang dimilikinya.

Siswa SD yang masih berada pada usia anak-anak seharusnya memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran matematika. Pada masa anak-anak, siswa masih dalam tahap bermain. Persepsi siswa dapat berupa persepsi positif maupun persepsi negatif. Siswa yang mempunyai pengalaman belajar Matematika yang menyenangkan seperti selalu mendapatkan nilai yang baik, bisa mengerjakan soal-soal Matematika, senang dengan guru Matematika akan mempunyai persepsi yang positif terhadap mata pelajaran matematika. Sebaliknya siswa yang selalu kesulitan dalam belajar matematika, pernah mengalami kegagalan dalam mengerjakan soal-soal matematika, maka akan memiliki persepsi negatif pada mata pelajaran Matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika di SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020? Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika di SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan persepsi siswa SD Negeri 04 Taeh terhadap mata pelajaran matematika. Responden dalam penelitian ini yaitu 30 orang siswa SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020. Yang

menjadi responden yaitu siswa kelas V sebanyak 17 orang dan siswa kelas VI diambil secara acak sebanyak 13 orang. Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu memberikan angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang pada setiap itemnya sudah disediakan alternatif-alternatif jawaban. Instrumen persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika dikembangkan dari indikator pada kisi-kisi persepsi. Kisi-kisi angket tersebut disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Persepsi

No	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1	Persepsi siswa terhadap guru dalam mengajar mata pelajaran matematika	1,2,3	4,5,6	6
2	Persepsi siswa terhadap materi matematika	7,8,9,10	11,12,13	7
3	Persepsi siswa terhadap manfaat belajar matematika	14,15,16	17,18,19,20	7
Jumlah		10	10	20

Angket tersebut disusun sesuai dengan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif dan negative memiliki bobot penilaian yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Pembobotan Item Pernyataan Positif dan Negatif Menurut Skala *Likert*

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Sumber : Dimodifikasi dari Siregar (2014:50)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penyebaran angket dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2019. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan responden di dalam satu ruangan kelas dan diberikan angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika. Peneliti menyampaikan agar siswa mengisi angket secara jujur, karena tidak akan berpengaruh kepada hasil pembelajaran matematika. Pada angket tidak dituliskan nama siswa tujuannya agar siswa bisa mengisi secara jujur, masing-masing siswa diberikan kode dan menuliskan kode pada angket.

Berdasarkan analisis data angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika, maka sebagai representasi persepsi siswa dilakukan pengelompokan yang terdiri dari dua kategori, yaitu kategori persepsi positif, dan kategori persepsi negatif. Kriteria pengelompokan kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Kategori Persepsi Siswa

Skor Persepsi Siswa	Kategori Persepsi
≥ 70	Positif
< 70	Negatif

Berdasarkan kelompok kategori tersebut di atas, maka hasil analisis dari angket persepsi tentang mata pelajaran matematika yang diberikan kepada siswa SD Negeri 04 Taeh dapat dilihat seperti di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Angket Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika

No.	Kode Siswa	Skor Persepsi	Kategori
1	A	87	Positif
2	B	66	Negatif
3	C	65	Negatif
4	D	60	Negatif
5	E	68	Negatif
6	F	99	Positif
7	G	56	Negatif
8	H	68	Negatif
9	I	68	Negatif

No.	Kode Siswa	Skor Persepsi	Kategori
10	J	65	Negatif
11	K	95	Positif
12	L	75	Positif
13	M	50	Negatif
14	N	45	Negatif
15	O	74	Positif
16	P	60	Negatif
17	Q	85	Positif
18	R	55	Negatif
19	S	64	Negatif
20	T	71	Positif
21	U	77	Positif
22	V	63	Negatif
23	W	61	Negatif
24	X	83	Positif
25	Y	50	Negatif
26	Z	55	Negatif
27	AA	73	Positif
28	AB	61	Negatif
29	AC	67	Negatif
30	AD	50	Negatif
Total Skor		2016	
Rata-rata		67.20	
Skor tertinggi		99	
Skor terendah		45	

Dari tabel 4 di atas terlihat bahwa total skor yang diperoleh siswa yaitu 2016 dengan skor tertinggi yaitu 99 dengan persepsi positif, dan skor terendah yaitu 45 dengan persepsi negatif. Rata-rata skor persepsi yaitu 67,20 dengan kategori persepsi negatif.

Hasil analisis dari tabel 4 jika dikelompokkan ke dalam setiap kategori, bisa kita lihat pada tabel 5 di bawah ini

Tabel 5. Pengelompokkan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Kategori

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Positif	10	33,33%
Negatif	20	66,67%

Berdasarkan tabel 5 terlihat dari 30 responden hanya 10 orang yang mempunyai persepsi positif terhadap mata pelajaran matematika, sedangkan 20 orang mempunyai persepsi negatif terhadap mata pelajaran matematika. Hanya 33,33% siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap mata pelajaran matematika.

Hasil analisis persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika berdasarkan masing-masing indikator persepsi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Indikator Persepsi

No	Indikator	Skor		Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
		+	-			
1	Persepsi siswa terhadap guru dalam mengajar mata pelajaran matematika	256	332	588	65.33	Negatif
2	Persepsi siswa terhadap materi matematika	239	361	600	57.14	Negatif
3	Persepsi siswa terhadap manfaat belajar matematika	401	427	828	78.86	Positif
Jumlah		896	1120	2016		

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil sebagai berikut:

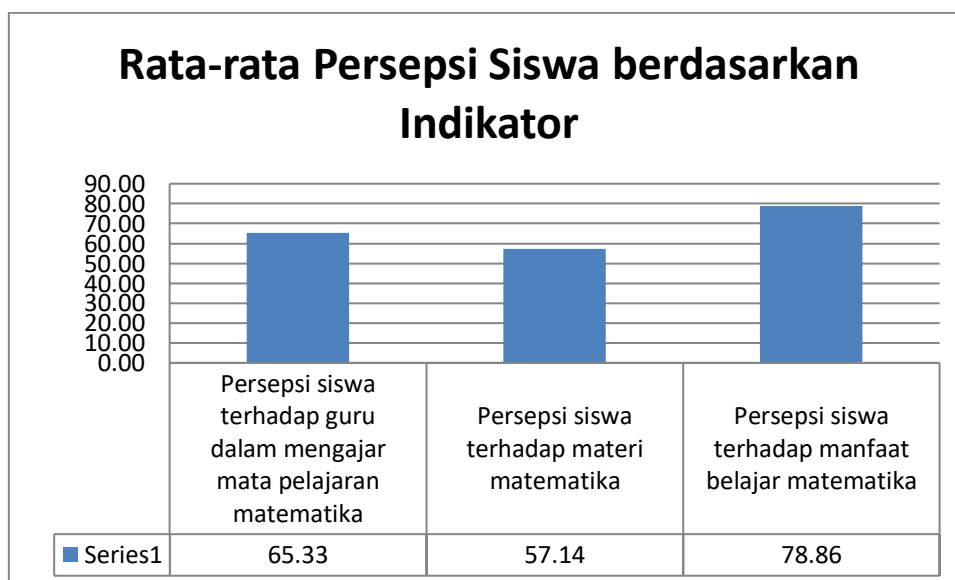
1. Rata-rata persepsi siswa terhadap guru dalam mengajar mata pelajaran matematika adalah sebesar 65,33 dengan kategori persepsi negatif.
2. Rata-rata persepsi siswa terhadap materi matematika adalah sebesar 57,14 dengan kategori negatif.
3. Rata-rata persepsi siswa terhadap manfaat belajar matematika sebesar 78.86 dengan kategori positif.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan terlihat bahwa setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda terhadap mata pelajaran matematika. Dari hasil analisis diperoleh bahwa total skor yang diperoleh siswa yaitu 2016 dengan skor tertinggi yaitu 99 dengan persepsi positif, dan skor terendah yaitu 45 dengan persepsi negatif. Rata-rata skor persepsi yaitu 67,20 dengan kategori persepsi negatif. Dari 30 siswa hanya 10 orang yang mempunyai persepsi positif terhadap mata pelajaran matematika dan 20 orang mempunyai persepsi negative terhadap mata pelajaran matematika.

Banyak siswa yang mempunyai persepsi negatif terhadap mata pelajaran Matematika. Permasalahan tersebut banyak terjadi karena persepsi merupakan pengalaman peserta didik yang tidak bisa hilang. Persepsi terbangun dari pengalaman-pengalaman sejak bayi sampai saat sekarang. Semakin besar semakin bertambahnya pengalaman anak tersebut. Kemudian memfokuskan perhatiannya pada satu objek, sedangkan objek-objek lain disekitarnya dianggap sebagai latar belakang. Slameto (2010: 102) menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang terkait masuknya suatu informasi ke dalam otak manusia. Selanjutnya Rakhmat (2007:51) menjelaskan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pengalaman yang dialami seseorang akan ditangkap oleh panca indera yang kemudian meneruskan stimulus tersebut ke otak sebagai pusat perintah tubuh.

Begitu juga untuk persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Rata-rata persepsi siswa dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar. Persepsi Siswa Setiap Indikator

Siswa memiliki persepsi yang negatif terhadap guru dalam mengajar matematika di kelas. Siswa merasa bosan dengan metode guru dalam mengajar matematika, siswa beranggapan guru terkadang menakutkan dalam mengajar matematika. Sehingga mempengaruhi juga terhadap pemahaman materi pelajaran. Tetapi siswa menyadari bahwa banyak manfaat yang bisa diperoleh dalam belajar matematika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran matematika SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 33,33%.
2. Siswa memiliki persepsi negatif terhadap mata pelajaran matematika SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 66,67%.
3. Rata-rata persepsi siswa terhadap guru dalam mengajar mata pelajaran matematika adalah sebesar 65,33 dengan kategori persepsi negatif.
4. Rata-rata persepsi siswa terhadap materi matematika adalah sebesar 57,14 dengan kategori negatif.
5. Rata-rata persepsi siswa terhadap manfaat belajar matematika sebesar 78,86 dengan kategori positif.
6. Rata-rata skor persepsi yaitu 67,20 dengan kategori persepsi negatif.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru perlu melakukan pembelajaran matematika yang bisa membuat siswa merasa tertarik dan nyaman belajar matematika.
2. Guru harus mampu menjelaskan konsep dengan baik
3. Guru harus memotivasi siswa secara terus menerus untuk terus belajar matematika
4. Peneliti selanjutnya dapat untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait persepsi siswa jika dikaitkan dengan hasil belajar atau faktor lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

William dan Sawyer. 2006. *Student Achievement, Behavior, Perceptions, and Other Factors Affecting ACT Scores*. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 1,1-47.

Walgito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Jogjakarta: Andi Offset.